

**SOSIALISASI SIDASA (SISTEM PENDATAAN SANTRI) UNTUK MEMBANTU
PESANTREN RIYADLUL 'ULUM WADDA'WAH CONDONG TASIKMALAYA
DALAM MENCATAT DATA SANTRI**

Vepi Apiati¹⁾, Siska Ryane Muslim²⁾, Linda Herawati³⁾, Ike Natalliasari⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Indonesia
e-mail: vepiapiati@unsil.ac.id¹⁾, siskaryanemuslim@unsil.ac.id²⁾, lindaherawati@unsil.ac.id³⁾,
ikenatalliasari@unsil.ac.id⁴⁾

Abstrak

Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah berlokasi di Condong RT/RW: 01/04 Setianegara Kecamatan Cibeureun Kota Tasikmalaya, atau sekitar 6 km dari pusat kota Tasikmalaya. Pesantren ini termasuk ke dalam salah satu pesantren tertua di Indonesia karena berdiri pada tahun 1864. Pendirinya adalah KH. Nawawi dari Rajapolah. Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya memiliki santri kurang lebih 2300 santri, yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Tujuan umum dari pelaksanaan program Iptek bagi Bina Masyarakat (IbBM) yaitu untuk memberdayakan masyarakat dalam membangun kemampuan lembaga sekaligus meningkatkan sumber daya manusia melalui Sistem Data Santri (SIDASA) di Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya yang berbasis Ilmu pengetahuan dan Teknologi yang berkelanjutan. Penyampaian informasi disampaikan dalam 3 tahap, yaitu pelatihan penggunaan software, pelatihan/ penekanan akurasi data, pelatihan penginputan data santri ke dalam aplikasi SIDASA. Simpulan dalam penelitian ini adalah kegiatan pengabdian Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) khususnya di Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah Condong dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi pengurus pesantren dalam mencatat data santri, dan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kata Kunci: Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah, Sistem Data Santri (SIDASA)

Abstract

Riyadul Ulum Wadda'wah Pesantren is located in Condong RT/RW: 01/04 Setianegara, Cibeureun District, Tasikmalaya City, or about 6 km from the center of Tasikmalaya city. This pesantren is one of the oldest pesantren in Indonesia because it was founded in 1864. Its founder is KH. Nawawi from Rajapolah. Riyadul Ulum Wadda'wah Islamic Boarding School Tasikmalaya has approximately 2300 santri, who come from various regions in Indonesia. The general objective of the implementation of the Science and Technology program for Community Development (IbBM) is to empower the community in building institutional capabilities while enhancing human resources through the Santri Data System (SIDASA) at Riyadul Ulum Islamic Boarding School in Tasikmalaya based on sustainable science and technology. Submission of information is delivered in 3 stages, namely training in the use of software, training / emphasis on accuracy of data, training on inputting data of students into SIDASA applications. The conclusion of this research is the Science and Technology service devotion for Community Development (IbBM) especially in Riyadul Ulum Wadda'wah Condong Pesantren can provide benefits and convenience for boarding school administrators in recording santri data, and can improve human resources based on science and technology.

Keywords: *Riyadul Ulum Wadda'wah pesantren, Santri Data System (SIDASA).*

I. PENDAHULUAN

Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah berlokasi di Condong RT/RW: 01/04 Setianegara Kecamatan Cibeureun Kota Tasikmalaya, atau sekitar 6 km dari pusat kota Tasikmalaya. Pesantren ini termasuk ke dalam salah satu pesantren tertua di Indonesia karena berdiri pada tahun 1864. Pendirinya adalah KH. Nawawi dari Rajapolah. Tanahnya seluas 7.000

meter persegi yang merupakan pemberian Pangeran Cornell seorang penguasa Kerajaan Sumedang Larang. Selain mengadakan pengajian kitab kuning, pesantren ini juga memiliki lembaga pendidikan formal dari SD sampai SLTA dan telah banyak melahirkan ulama kharismatik di Tasikmalaya.

Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya memiliki santri kurang lebih 2300

santri, yang berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Santri-santri yang tinggal di Pondok Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya terdiri dari santri laki-laki dan perempuan yang berusia antara 12 sampai 19 tahun.

Tujuan umum dari pelaksanaan program Iptek bagi Bina Masyarakat (IbBM) yaitu untuk memberdayakan masyarakat dalam membangun kemampuan lembaga sekaligus meningkatkan sumber daya manusia melalui Sistem Data Santri (SIDASA) di Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah Condong Tasikmalaya yang berbasis Ilmu pengetahuan dan Teknologi yang berkelanjutan, selain itu untuk mensinergikan kebijakan dan program pemerintah daerah, kepakaran perguruan tinggi, kearifan lokal masyarakat dan mengangkat potensi yang dimilikinya.

Tujuan Khususnya adalah: (1) memotivasi masyarakat (pengelola pesantren) agar memiliki semangat dan minat untuk mempertahankan dan meningkatkan kehidupannya, (2) Meningkatkan sumber daya manusia yang berbasis pada Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, (3) meningkatkan potensi sumber daya manusia melalui pelatihan, pembinaan, dan pendampingan untuk mendukung pembentukan sistem pendataan santri yang berbasis teknologi.

II. METODE

Berdasarkan masalah yang dihadapi oleh mitra seperti yang terungkap pada bab sebelumnya, beberapa alternative solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan atau pembinaan SIDASA (Sistem Data Santri) untuk membantu Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya dalam mencatat data santri, yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan dan mampu menjadi wahana dalam memfasilitasi pengembangan profesionalisme pengelola pesantren.
2. Menambah pengetahuan tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dengan menerapkan SIDASA (sistem Data Santri) untuk membantu Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya yang inovatif dan memiliki kemampuan untuk mengimplementasikannya dalam kehidupan.

3. Menambah wawasan bagi pengelola Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya dalam mencatat data santri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah. Penyampaian informasi diberikan dengan ceramah terhadap pengurus Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya. Penyampaian informasi ini disampaikan dalam 3 tahapan, yaitu:

- a. pelatihan penggunaan software
- b. pelatihan/penekanan akurasi data
- c. pelatihan Penginfutan data santri ke dalam aplikasi SIDASA

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh di yaitu pencatatan data santri masih dilakukan secara manual dan dilakukan padang bidang masing masing, serta tidak adanya bank data yang bisa diakses bersama oleh beberapa bidang yang ada di pesantren, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan solusi atau alternatif untuk dapat membantu Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah berlokasi di Condong dalam pencatatan data santri.

Solusi atau bantuan yang peneliti berikan untuk Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah berlokasi di Condong adalah dengan memberikan sebuah aplikasi atau system yang dapat membantu Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah berlokasi di Condong dalam pencatatan data santri. Sistem atau aplikasi itu adalah Sistem Data Santri (SIDASA).

Kegiatan pengabdian Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) ini dilaksanakan di Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah berlokasi di Condong RT:01/RW:04 Setianegara Kecamatan Cibeureun Kota Tasikmalaya. Kegiatannya dibagi ke dalam 3 tahap, yaitu tahap pelatihan penggunaan *software*, pelatihan/penekanan akurasi data, dan pelatihan penginfutan data santri ke dalam sistem data santri (aplikasi SIDASA).

Pembentukan atau pembinaan SIDASA (Sistem Data Santri) untuk membantu Pesantren Riyadul Ulum Wadda'wah Tasikmalaya dalam mencatat data santri, diharapkan dapat mengatasi permasalahan dan mampu menjadi wahana dalam memfasilitasi pengembangan profesionalisme pengelola pesantren.

Kegiatan pengabdian Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) ini dinamakan "Sosialisasi SIDASA (Sistem Data Santri) untuk membantu Pesantren Riyadul

‘Ulum Wadda’wah Condong Tasikmalaya dalam Mencatat Dalam Mencatat Data Santri”. Sosialisasi Sosialisasi SIDASA (Sistem Data Santri) untuk membantu Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah Condong Tasikmalaya dalam Mencatat Dalam Mencatat Data Santri ini dilaksanakan dengan cara mempraktekan langsung proses penginfutan data santri yang ada di Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah Condong Tasikmalaya.

Sasaran dari Sosialisasi SIDASA (Sistem Data Santri) untuk membantu Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah Condong Tasikmalaya dalam Mencatat Dalam Mencatat Data Santri ini adalah seluruh warga/masyarakat yang ada di Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah Condong Tasikmalaya.

Target dari Sosialisasi SIDASA (Sistem Data Santri) untuk membantu Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah Condong Tasikmalaya dalam Mencatat Dalam Mencatat Data Santri ini adalah 100% warga/masyarakat yang ada di Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah Condong Tasikmalaya.

Lokasi dari Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah Condong Tasikmalaya adalah di Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah yang beralamat di Condong RT:01/RW:04 Setianegara Kecamatan Cibeureun Kota Tasikmalaya.

Kegiatan pengabdian Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) ini diimplementasikan dalam bentuk Sosialisasi SIDASA (Sistem Data Santri) untuk membantu Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah Condong Tasikmalaya dalam Mencatat Dalam Mencatat Data Santri. Sosialisasi ini merupakan penyuluhan, pelatihan, pembinaan dan pendampingan terhadap pengurus Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah Condong dalam pencatatan data santri.

Pelaksanaan pengawasan kegiatan Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) melibatkan berbagai pihak sehingga setiap kegiatan yang kami laksanakan dapat terkontrol dengan baik. Pengawasan terhadap Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) yang terealisasi dengan Sosialisasi SIDASA (Sistem Data Santri) untuk membantu Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah Condong Tasikmalaya dalam Mencatat Dalam Mencatat Data Santri dilakukan oleh Pimpinan Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah (KH. Diding Darul Falah), Pimpinan Harian Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah (H. Mahmud Farid, M.Pd), dan LPPM Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Pada dasarnya kegiatan Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) ini memiliki ketua (dosen) dan anggota (dosen) yang terlibat dan bertanggung

jawab dalam pengawasan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Khusus untuk aplikasi Sistem Data Santri (SIDASA) pengawasannya langsung dari dosen yang melakukan kegiatan Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM).

Di setiap pelaksanaan kegiatan kami selalu mengadakan evaluasi, untuk membahas permasalahan-permasalahan yang muncul atau kesulitan-kesulitan yang timbul sebagai akibat dari dasarnya kegiatan Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) yang kami laksanakan di Pesantren Riyadul ‘Ulum Wadda’wah dan LPPM Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Evaluasi dilaksanakan setiap minggunya dengan mengadakan suatu rapat kecil untuk membicarakan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Hasil dari evaluasi tersebut diantaranya:

- a. Setiap santri baik laki-laki atau perempuan memiliki data santri masing-masing yang mereka laporkan pada pihak pesantren.
- b. Ditemukannya pencatatan data santri yang belum lengkap sehingga menyulitkan dalam pengambilan data santri.
- c. Ditemukan kesalahan penulisan dalam mencatat nama atau tanggal lahir santri.
- d. Santri yang sudah tercatat/terinfut dalam Sistem Data Santri (SIDASA) tidak akan bisa terinput lagi sehingga tidak akan menimbulkan pembengkakan jumlah santri.
- e. Sistem dalam Aplikasi SIDASA bias memberikan informasi tentang jumlah santri berdasarkan kelompok umur.
- f. Sistem dalam Aplikasi SIDASA bisa memberikan informasi tentang data pendidikan.
- g. Sistem dalam Aplikasi SIDASA bias memberikan informasi tentang identitas santri.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pengabdian Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) khususnya di Pesantren Riyadul Ulum Wadda’wah Condong dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi pengurus pesantren dalam mencatat data santri.
- b. Kegiatan pengabdian Ipteks bagi Bina Masyarakat (IbBM) khususnya di Pesantren Riyadul Ulum Wadda’wah Condong dapat

meningkatkan sumber daya manusia yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Sejarah Pesantren Condong.
<http://wiyonggoputih.blogspot.com/2016/08/sejarah-pesantren-condong-tasikmalaya.html>.
Diterbitkan Selasa 02 Agustus 2016